

ABSTRAK

Kebanyakan orang mendefinisikan bahwa remaja sebagai periode masa transisi tersebut sering kali masyarakat berpendapat bahwa pada masa tersebut sudah saatnya mereka untuk melangsung kehidupan berumah tangga karena pada nantinya supaya tidak dikatakan sebagai perawan tua. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi remaja menikah dibawah usia 20 tahun di Dusun Kepuh Desa Wangkal Kepuh Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis rancangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang dulu pernah menikah dibawah usia 20 tahun di Dusun Kepuh Desa Wangkal Kepuh Jombang sampel sebanyak 18 responden dan semuanya diambil sampling dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi remaja menikah dibawah usia 20 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data di analisis dengan cara Deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 responden pernikahan dibawah usia 20 tahun di Dusun dan yang menikah karena faktor adat hampir seluruh (78%), Faktor pendidikan orang tua yaitu : sebagian besar (56%) orang tua berpendidikan SD, Sedangkan menurut faktor tingkat sosial ekonomi hampir sebagian besar (61%) tingkat pendapatan orang tua rendah.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir seluruh wanita yang dulu menikah dibawah usia 20 tahun diantaranya faktor terbesar yang mempengaruhi pernikahan meliputi faktor adat, faktor pendidikan orang tua dan faktor ekonomi. Dengan cara masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap informasi kesehatan, sehingga angka kejadian pernikahan dibawah usia 20 tahun di Dusun Kepuh dapat berkurang.

Kata kunci : Wanita, Menikah dibawah usia 20 tahun